

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang diperoleh, maka penulis dapat mengambil kesimpulan dari judul “Peranan Keandalan Pengendalian Intern Atas Siklus Penggajian Dan Kepegawaian Sebagai Alat Bantu Bagi Auditor Dalam Menentukan Lingkup Pemeriksaan Atas Kewsajaran Penyajian Rekening Gaji Dan upah Dalam Laporan Keuangan” pada manajemen mall Bandung Trade Centre, sebagai berikut:

##### **1. Pengendalian Intern Atas Siklus Penggajian dan Kepegawaian**

Secara keseluruhan pengendalian intern atas siklus penggajian dan kepegawaian pada manajemen mall Bandung Trade Centre telah dilaksanakan memadai dengan:

- 1) Penggunaan sumber daya yang beerkualitas dan cakap dengan melakukan selaksi para calon karyawan dan adanya penempatan sumber daya manusia pada posisi yang tepat. Manajemen mall Bandung Trade Centre mempunyai struktur organisasi yang baik, dapat dilihat dengan adanya pendelegasian wewenang dan tanggung jawab yang jelas. Akan tetapi kelemahan yang ada pada manajemen mall Bandung Trade Centre, yaitu penggunaan absensi manual, hal ini memudahkan pemanipulasian, berupa penitipan absen pada teman sekantor dan mempersulit bagian personalia dalam membuat rekapitulasi absen.

- 2) Manajemen mall Bandung Trade Centre telah menerapkan kebijakan dan prosedur yang ada, mulai dari penggajian dan kepegawaian, serta proses penerimaan dan penempatan karyawan, serta prosedur pencatatan waktu kerja, prosedur pemberhentian karyawan, sampai prosedur penggajian.
- 3) Pengendalian atas siklus penggajian dan kepegawaian mampu meningkatkan kewajaran atas laporan keuangan datanya dapat diandalkan karena menggunakan sistem komputerisasi. Sehingga pembayaran gaji dan prosedur kepegawaian dapat diperhitungkan dengan jumlah yang tepat.
- 4) Penggunaan hardware dan software yang memadai, sehingga data yang ada dapat diolah dengan cepat dan diolah tepat waktu.

## 2. Peranan Keandalan Pengendalian Intern Atas Siklus Penggajian dan Kepegawaian

- 1) Berdasarkan hasil analisis regresi

Diperoleh persamaan matematis sederhana yaitu  $Y = 60.157 + 0,187X$ , arti dari persamaan tersebut adalah tanpa adanya pengendalian intern atas siklus penggajian dan kepegawaian maka kewajaran penyajian laporan keuangan akan memiliki point 60,157 ini berarti tanpa adanya pengendalian atas siklus akan mengakibatkan kewajaran penyajian

laporamn keuangan kuran akurat. Dan pada setiap penambahan suatu komponen pengendalian intern atas siklus penggajian dan kepegawaian akan menambah 0,187 point kewajaran penyajian laporan keuangan dilihat dari uji anova atau F test didapat 5,686 dengan signifikansi 0.000 jauh lebih kecil dari 0,05 menyatakan bahwa model regresi tersebut signifikan dapat digunakan untuk memprediksi kewajaran penyajian laporamn keuangan.

- 2) Penulis mengajukan hipotesis, yaitu: “ **Jika Pengendalian intern atas siklus penggajian dan kepegawaian yang ada di perusahaan di terapkan secara akurat dan memadai, maka akan meningkatkan kewajaran penyajian laporan keuangan.**”

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis diperoleh signifikasi adalah 0.000 (lihat tabel 4.4), jika dibandingkan dengan  $\alpha$  5% maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Yang kemudian dapat ditarik kesimpulan bahwa pengendalian intern atas siklus penggajian dan kepegawaian memberikan pengaruh dalam meningkatkan kewajaran penyajian laporan keuangan.

## 5.2 Saran

Dari hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan, penulis dapat mengemukakan beberapa saran pada manajemen mall Bandung Trade Centre, seperti:

1. Pengendalian intern penggajian dan kepegawaian pada manajemen mall Bandung Trade Centre perlu dipertahankan baik peranan, keandalannya, maupun karyawan sebaiknya manajemen mall Bandung Trade Centre mulai menggantikannya dengan absensi elektronik (misalnya: clock card, mesin laser jari, mesin laser kartu pegawai, dll), hal ini diperlukan untuk meminimalisir terjadinya kecurangan dan pemanipulasian absensi karyawan.
2. pertahankan penggunaan komputer dalam otorisasi penggajian dan kepegawaian, karena dapat meminimalisir terjadinya kecurangan dan kesalahan karena sedikit campur tangan manusia. Selain itu dengan sistem komputerisasi dapat mengolah data-data yang ada sehingga keakuratan dan keandalan yang dapat dipercaya. Hal ini diperlukan seseorang yang benar-benar kompeten dalam pengoperasian komputer agar dapat mendukung pengendalian intern atas siklus penggajian dan kepegawaian.